



DONGKRAK DAYA BELI, PERCEPAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Warga Antusias Sambut Program Padat Karya

YOGYA (KR) - Sesuai komitmennya, pemerintahan Hasto-Wawan di Kota Yogya akan mengencakan program padat karya di wilayah. Warga pun antusias menyambut program tersebut lantaran adanya pelibatan masyarakat secara aktif.



100 Perbaikan Dalam 100 Hari Kerja
Hasto-Wawan

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya kembali membuka program padat karya di RT 50 RW 08 Rejowinangun Kotagede, Senin (19/5) kemarin. Dalam program kali ini, masyarakat membangun talut sungai sepanjang 19 meter dengan tinggi 3,5 meter. Proyek dikerjakan selama 30 hari kerja, dengan hari Minggu dan tanggal merah sebagai hari libur. Sebanyak 50 warga dilibatkan dalam pelaksanaan proyek, yang dijadwalkan selesai pada 24 Juni mendatang.

Dukungan atas program ini datang dari masyarakat setempat, salah satunya Edy Subanto. Ia mengun-

apkan rasa syukurnya atas bantuan pembangunan talut sungai yang sangat dibutuhkan oleh warga karena kondisi wilayah yang rawan longsor. "Kami sebagai masyarakat tentunya sangat senang sekali dengan adanya bantuan dari Pemkot. Di wilayah kami bahaya longsor sangat mengintai setiap kali hujan turun. Talut ini benar-benar kami butuhkan," ujarnya.

Tak hanya itu, Edy juga senang karena program padat karya melibatkan masyarakat sekitar lokasi talut. Menurutnya, selama ini banyak masyarakat yang masih bekerja serabutan, kini mendapat kesempatan untuk ikut serta dalam pembangunan. "Masyarakat di sini kebanyakan pekerjaannya serabutan, ada yang datang keliling, kerja bangunan, atau titip jualan kecil-kecilan. Tapi dengan adanya proyek ini, sebagian bisa ikut bekerja dan mendapatkan tambahan penghasilan,

lan," tambahnya.

Sekretaris Dinsosnakertrans Kota Yogya Gunawan Adhi Putra, mengaku program padat karya sebagai salah satu upaya strategis dalam memperkuat daya beli masyarakat serta mempercepat pembangunan infrastruktur di wilayah. Melalui program itu proyek pembangunan tidak hanya menghasilkan infrastruktur fisik, tetapi juga berdampak pada pemberdayaan ekonomi warga. "Padat karya ini adalah kerja bareng, ada karya nyata yang dihasilkan, dan hasilnya berkualitas serta membawa manfaat bagi kita semua," ungkapnya saat membuka kegiatan.

Menurutnya, padat karya menjadi bukti nyata bagaimana APBD bisa langsung dinikmati oleh masyarakat dan bersentuhan langsung dengan kebutuhan mereka. Pihaknya juga mengajak seluruh warga untuk menjaga dan merawat

hasil pembangunan kelak. Menurutnya, sebelum proyek ini disetujui, dibutuhkan perjuangan panjang mulai dari tingkat kelurahan hingga ke kota. Oleh karena itu, hasilnya harus dijaga bersama-sama sebagai bentuk tanggung jawab kolektif.

Gunawan menambahkan padat karya tidak hanya memberikan pendapatan langsung tetapi juga menumbuhkan semangat gotong royong dan rasa me-

miliki terhadap pembangunan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat, program ini diharapkan mampu menekan angka pengangguran dan kemiskinan, khususnya di wilayah Rejowinangun. "Semoga apa yang kita bangun bersama ini bisa benar-benar dimanfaatkan oleh warga sekitar. Mari kita sengkuyung kesuksesan proyek ini dengan semangat kebersamaan," ajaknya. (Dhi)-d



Simbolisasi pembukaan padat karya di Rejowinangun Kotagede, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005